



**▶ BANK TANAH**

## Rp103 Miliar untuk Pengadaan Lahan

**UMBULHARJO**—Pemkot Jogja menambahkan anggaran sebesar Rp87 miliar di APBD Perubahan 2018 untuk pengadaan 20 bidang lahan. Lahan tersebut rencananya akan dipakai untuk ruang terbuka hijau, pengembangan perkantoran, sekolah, hingga fasilitas publik lain.

Abdul Hamid Razak  
hamied@harianjogja.com

**PERUNTUKAN PENGADAAN TANAH PEMKOT JOGJA**



Kantor pemerintah dan sekolah:  
**10 bidang**



Ruang terbuka hijau publik:  
**6 bidang**



Fasilitas publik:  
**4 bidang**

Anggaran total: Rp103 miliar (APBD Perubahan 2018)

sumber: www.pencara.com

▶ **Alokasi untuk pengadaan tanah di APBD Perubahan 2018 melonjak jadi Rp103 miliar dari sebelumnya hanya Rp16 miliar pada APBD Murni.**

▶ **Pemkot memastikan 20 bidang lahan yang dibeli tidak dalam status sengketa.**

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Jogja Kadri Renggono mengatakan total anggaran APBD untuk pengadaan tanah setelah ada perubahan sebesar Rp103 miliar. "Pada anggaran murni, kami mengalokasikan anggaran Rp16 miliar, setelah ada perubahan total dananya Rp103 miliar," katanya, Minggu (23/9).

Dari 20 bidang lahan yang akan dibeli Pemkot, sebanyak 10 bidang akan digunakan untuk pengembangan kantor pemerintah dan sekolah; enam bidang lahan untuk ruang terbuka hijau publik dan sisanya empat bidang lahan untuk fasilitas publik.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (DPTTR) Jogja Hari Setya Wacana mengatakan lahan untuk pengembangan perkantoran dan sekolah, di antaranya dimanfaatkan untuk pengembangan kantor Kelurahan Gowongan; pengembangan SMPN 9 Jogja; kantor Kelurahan Klitren; kantor Kelurahan Gedongkiwo; Puskesmas Danurejan 1; Puskesmas Kraton; TK Negeri 4 di Kelurahan Bener; pengembangan SDN 4 Kotagede; Kelurahan Tegalpanggung; serta pengembangan kompleks Balai Kota Jogja. "Khusus untuk pengembangan kompleks Balai Kota, kami akan membeli satu persil lahan yang berhimpitan dengan Balai Kota. Luasnya sekitar 1.700 meter persegi," kata Hari.

Sedangkan lahan untuk ruang terbuka hijau publik, berada di Kelurahan Bumijo, Kelurahan Tegarejo, Kelurahan Cokrodingratan, Kelurahan Keparakan, Kelurahan Brontokusuman dan Kelurahan Warungboto.

Pembelian lahan untuk fasilitas publik akan dimanfaatkan untuk mendukung pembangunan Taman Pintar 2; pembangunan jalan umum ke arah Jalan Batikan; pembangunan gedung serba guna Kelurahan Bumijo; serta jalan di Kelurahan Pakuncen.

Menurut Hari, ke-20 lahan yang akan dibeli tersebut sudah melewati proses verifikasi awal sebelum dibeli oleh Pemkot. Dengan begitu, dia memastikan seluruh lahan tersebut tidak dalam posisi sengketa. "Sudah kami selesaikan delapan bidang. Pekan ini, kami harapkan verifikasi bisa selesai semuanya. Statusnya harus klir. Tidak ada sengketa atau masalah apapun," katanya.

Verifikasi tersebut akan dilanjutkan dengan proses appraisal untuk menentukan nilai tawar harga tanah ke pemilik lahan. Appraisal, kata dia, waktu sekitar satu bulan dan diharapkan sudah dapat diselesaikan pada pertengahan November. "Pemilik lahan yang akan dibeli lahannya sudah tahu, tinggal kesepakatan harganya," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPKAD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan			

Yogyakarta, 07 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005